

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor eksternal yang terdiri dari harga nikel global, penawaran nikel global, permintaan nikel global serta faktor internal yang terdiri dari keputusan pendanaan yang diproyeksikan oleh *debt to equity ratio* dan keputusan investasi yang diproyeksikan oleh *capital expenditure to book value asset ratio* (CAPBVA) terhadap harga saham perusahaan pertambangan nikel di era hilirisasi. Berdasarkan hasil dari regresi data panel dapat diketahui kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Harga nikel global memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan nikel dari periode 2009-2023 sehingga hasil tersebut dapat menunjukkan hipotesis pertama dapat diterima
- b) Penawaran nikel global memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan nikel dari periode 2009-2023 sehingga hasil tersebut dapat menunjukkan hipotesis pertama dapat diterima
- c) Permintaan nikel global memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan nikel dari periode 2009-2023 sehingga hasil tersebut dapat menunjukkan hipotesis pertama dapat diterima
- d) Keputusan pendanaan yang diproyeksikan oleh DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan nikel dari periode 2009-2023 sehingga hasil tersebut dapat menunjukkan hipotesis pertama dapat diterima
- e) Keputusan investasi yang diproyeksikan oleh CAPBVA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan nikel dari periode 2009-2023 sehingga hasil tersebut dapat menunjukkan hipotesis pertama dapat diterima

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada satu sub-sektor saja yaitu nikel sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh sektor pertambangan lainnya yang mungkin memiliki karakteristik berbeda. Selain itu, terdapat beberapa perusahaan pertambangan nikel yang baru melakukan *initial public offering* (IPO) di tahun setelah diberlakukannya hilirisasi, sehingga sampel yang digunakan untuk observasi memiliki keterbatasan data dimana tidak seluruhnya mengikuti periode penelitian dari 2009-2023. Kemudian, penelitian ini hanya menggunakan faktor global dan tidak memasukkan faktor makroekonomi yang ada di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini masih terbatas dalam meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham khususnya pada perusahaan pertambangan nikel.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dijelaskan, berikut ini beberapa saran yang dapat penulis berikan, antara lain :

a) Untuk penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sub-sektor pertambangan lain atau melakukan analisis per sub-periode untuk mengidentifikasi perbedaaan pengaruh antar periode khususnya ketika sebelum dan sesudah adanya larangan ekspor bijih nikel. Kemudian penelian juga memasukkan variabel makroekonomi lainnya seperti inflasi atau nilai tukar dan variabel internal seperti kinerja perusahaan dalam mengatasi isu lingkungan yang disebabkan oleh limbah hasil olahan nikel.

b) Untuk perusahaan nikel

Bagi perusahaan nikel, diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan alokasi pendanaan dan memprioritaskan investasi pada infrastruktur pendukung hilirisasi, karena berdasarkan hasil penelitian ini hal itu dapat memberikan sinyal positif kepada investor.

c) Untuk investor

Bagi investor, diharapkan dapat lebih cermat dalam menganalisis data keuangan perusahaan, terutama terkait tingkat utang perusahaan dan belanja

modal yang dilakukan oleh perusahaan demi menghindari risiko dari investasi.

d) Untuk pemerintah

Adapun bagi pemerintah, diharapkan dapat mendukung kebijakan hilirisasi dengan menyediakan bantuan (insentif) atau fasilitas pembiayaan bagi perusahaan tambang, sekaligus memastikan dan memperkuat regulasi yang stabil seperti mengatur ekspor dan impor nikel untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif.